

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DENGAN RENTABILITAS EKONOMI PADA STUDY KASUS PT WORLD YAMATEX SPINNING MILLS BANDUNG

Redjeki Sri Lestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah tingkat perputaran piutang dan rentabilitas semakin meningkat di PT World Yamatex Spinning Mills Bandung pada tahun 1999-2001, (2) apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi di PT World Yamatex Spinning Mills Bandung pada tahun 1999-2001..

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT World Yamatex Spinning Mills Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dari Pearson.

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah (1) tingkat perputaran piutang yang terjadi tahun 1999 tertinggi di bulan November sebesar 0,893 kali, terendah pada bulan Januari sebesar 0,321 kali. Tingkat perputaran piutang tertinggi pada tahun 2000 di bulan April sebesar 0,567 kali, terendah pada bulan Desember sebesar 0,276 kali. Tingkat perputaran piutang tertinggi pada tahun 2001 di bulan April sebesar 0,359 kali, terendah pada bulan Juni sebesar 0,149 kali. Sedangkan hari rata-rata pengumpulan piutang yang melebihi syarat pembayaran kredit sebanyak 63 hari pada tahun 1999 pada bulan Januari, 79 hari pada tahun 2000 di bulan Desember, 176 hari pada tahun 2001 di bulan Juni.

Tingkat rentabilitas ekonomi PT World Yamatex Spinning Mills pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 1999, tertinggi pada bulan Oktober sebesar 3,62 dan terendah pada bulan Juli sebesar -2,802. Pada tahun 2000, tertinggi pada bulan November sebesar 0,581 dan terendah pada bulan Oktober sebesar -3,389. Pada tahun 2001, tertinggi pada bulan Juli sebesar 6,244 dan terendah pada bulan Oktober sebesar -2,053.

(2) teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi dan mengetahui sejauh mana tingkat hubungan tersebut. Hasil yang diperoleh adalah r sebesar 0,2065 ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi karena hasil t -test menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,23 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,645 pada taraf signifikansi 0,05.

ABSTRACT

The Relationship Between Turnover And
Economic Rentability : A Case Study In PT. World
Yamatex Spinning Mills Bandung

Redjeki Sri Lestari

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2002

The aim of this research is to find out (1) whether the Receivable Turnover and Economic Rentability in PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung increase during 1999 – 2001.

The type of the research is case study in PT. World Yamatex Spinning mills Bandung. The data gathering was done by interview, observation and documentation. The data analysis was Pearson's coefficient correlation technique.

The result of this research are (1) The highest receivable turnover in 1999 was 0,893 times in November and the lowest was 0,321 times in January. The highest receivable turnover in 2000 was 0,567 times in April and the lowest was 0,276 times in December. The highest receivable turnover in 2001 was 0,359 times in April and the lowest was 0,149 times in June. The average days of receivable gathering which exceeded 2000 and credit payment requirements were 63 days in January 1999, 79 days in December 2000 and 176 days in June 2001.

Economic Rentability in PT. World Yamatex Spinning Mills during 1999 – 2001 shows fluctuation. The highest fluctuation in 2000 was 0,581 in November and the lowest was –3,389 in October. The highest fluctuation in 2001 was 6,244 in July and the lowest was – 2,053 in October.

Corelation technique used to find out the relationship between the receiveable Turnover and Economic Rentability and to find out the level of the relationship. The result was $r = 0,2065$ which shows that there is an insignificant relationship between receiveable turnover with Economic Rentability because the result of t-test shows that tcount 1,23 which is smaller than t-table 1,645 at the significant level of 0,05.